

Skripsi

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENDAPATAN, DAN
USIA TERHADAP OTONOMI PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN
SIKAP NORMA GENDER PADA WANITA USIA SUBUR DI
KECAMATAN PAJANGAN**

Disusun Guna Memenuhi Syarat dalam mencapai Gelar Sarjana di Program Studi
S-1 Ilmu Kebidanan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

OLEH :

ASUSAN

190700004

**PROGRAM STUDI SARJANA DAN PENDIDIKAN
PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA 2023**

INTISARI

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENDAPATAN DAN USIA TERHADAP OTONOMI PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN SIKAP NORMA GENDER PADA WANITA USIA SUBUR DI KECAMATAN PAJANGAN

Asusan¹, Siti Nurunnayah², Fatimatasari²

asusanalmaata@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Kesehatan ibu dan anak masih menjadi hal yang mendesak hamper di seluruh dunia. Di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) masih menjadi yang tertinggi di ASIA dan angka kematian bayi (AKB) mengalami penurunan, namun masih relatif tinggi. Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Salah satu tujuan program ini adalah untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan ibu dan bayi dengan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak di tingkat pelayanan primer dan rujukan primer.

Tujuan : Mengetahui hubungan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan usia terhadap otonomi pengambilan keputusan dan sikap norma gender pada wanita usia subur.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sample pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik quota sampling dengan besaran sample 211 responden. Untuk instrument pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Untuk analisis uji menggunakan uji Kendall tau.

Hasil Penelitian : Pada variable tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan usia terhadap otonomi pengambilan keputusan diperoleh hasil $\rho=0,000, 0,029, 0,002$ ($p<0,05$) menunjukkan adanya hubungan terhadap otonomi pengambilan keputusan. Sedangkan tingkat pendidikan, pendapatan dan usia terhadap sikap norma gender diperoleh hasil $\rho=0,004, 0,015$ dengan ($p<0,05$) untuk pendapatan dan usia dan pendidikan diperoleh hasil $\rho=0,405$ ($p>0,05$). Hasil menunjukkan ada hubungan tingkat pendidikan, pendapatan dan usia terhadap sikap norma gender.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan usia terhadap otonomi pengambilan keputusan dan sikap norma gender pada wanita usia subur.

Kata kunci : *Maternal Capabilities*, Otonomi Pengambilan Keputusan, Sikap Norma Gender, Wanita Usia Subur

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Alma Ata

² Dosen Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Alma Ata

RELATIONSHIP LEVEL OF EDUCATION, INCOME LEVEL AND AGE TO AUTONOMY DECISION MAKING AND ATTITUDE OF GENDER NORM IN WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE IN PAJANGAN DISTRICT

Asusan¹, Siti Nurunnayah², Fatimatasari²

asusanalmaata@gmail.com

ABSTRACT

Background : Maternal and child health is still a matter of urgency almost all over the world. In Indonesia, the Maternal Mortality Rate (MMR) is still the highest in ASIA and the Infant Mortality Rate (IMR) has decreased, but is still relatively high. The Maternal and Child Health Program (MCH) is a top priority for health development in Indonesia. One of the goals of this program is to reduce maternal and infant mortality and morbidity through improving the quality of maternal and child health services at the primary care and primary referral levels.

Objective: To determine the relationship between educational level, income level and age towards decision-making autonomy and attitudes towards gender norms in women of childbearing age.

Research Methods: This study used a quantitative method with a cross sectional approach. Sampling in this study was carried out using a quota sampling technique with a sample size of 211 respondents. For the instrument in this study using a questionnaire. For test analysis using the Kendall tau test.

Research Results: In the variable level of education, income level and age on decision-making autonomy, the results obtained = 0.000, 0.029, 0.002 (0.05) indicating a relationship to decision-making autonomy. While the level of education, income and age on attitudes to gender norms obtained results = 0.004, 0.015 with ($p < 0.05$) for income and age and education obtained result of 0.405 ($p > 0.05$). The results show that there is a relationship between level, education, income and age towards the norm gender attitudes.

Conclusion: There is a relationship between education level, income level and age towards decision-making autonomy and attitudes towards gender norms in women of childbearing age.

Keywords: Maternal Capabilities, Autonomous Decision Making, Gender Norm Attitudes, Women of Reproductive Age.

¹A Student of Bachelor Program of Midwifery of Alma Ata University

²A Lecturer of Midwifery of Alma Ata University

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak termasuk dalam tantangan yang mendesak di seluruh dunia. Di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) masih menjadi yang tertinggi di ASIA dan angka kematian bayi (AKB) mengalami penurunan, namun masih relatif tinggi⁽¹⁾. Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan bagian prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini bertanggung jawab terhadap kesehatan dari ibu hamil sampai kelahiran bayi. Salah satu tujuan program ini adalah untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan ibu dan bayi dengan meningkatkan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan anak di tingkat pelayanan primer dan rujukan primer⁽²⁾.

Kemampuan ibu atau yang disebut dengan Maternal capabilities adalah keterampilan dan atribut ibu yang menentukan kemampuan mereka untuk mengelolah sumber daya (makanan, perawatan kesehatan, pendidikan dan tempat tinggal) menjadi nutrisi positif, kesehatan dan hasil perkembangan saraf anak-anak mereka. Kemampuan ibu sebagai faktor yang mempengaruhi kemampuan pengasuhan ibu (kesehatan fisik dan mental, dukungan sosial, waktu, otonomi pengambilan keputusan, sikap norma gender, dan self-efficacy ibu), dan mengembangkan alat survei untuk menilai mereka. Penelitian lain menunjukkan bahwa otonomi pengambilan keputusan sangat berhubungan

terhadap aspek lain pengasuhan anak, begitupun dengan kesetaraan gender keyakinan ibu bahwa laki-laki dan perempuan harus mendapatkan akses yang sama ke sumber daya dan peluang (yaitu, sikap norma gender egaliter) muncul sebagai penentu penting dari pengasuhan anak yang baik (3).

Maternal capabilities terdiri dari tujuh indikator antara lain, 1) otonomi pengambilan keputusan, 2) sikap norma gender, 3) Kesehatan mental, 4) efikasi diri peran ibu, 5) dukungan sosial, 6) pengelolaan waktu, 7) persepsi kesehatan fisik. Dari tujuh indikator tersebut peneliti hanya berfokus pada dua indikator *maternal capabilities* yaitu otonomi pengambilan keputusan dan sikap norma gender (4). Otonomi pengambilan keputusan diartikan juga sebagai pengendalian Pilihan atau kendali dalam keputusan dan akses ke sumber daya yang mempengaruhi ibu itu sendiri atau anak-anaknya. Beberapa penelitian internasional menyebutkan bahwa besarnya otonomi pengambilan keputusan ibu mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pencarian pelayanan Kesehatan untuk ibu hamil (5). Selain otonomi pengambilan keputusan ibu menjadi pertimbangan dalam memberikan dampak pada kemajuan anak dari segi Kesehatan dan Pendidikan anaknya (6).

Sementara itu sikap norma gender diartikan sebagai suatu keyakinan seorang ibu bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang sama sehingga menunjukkan norma gender yang egaliter. Perbedaan gender merupakan salah satu penyebab terjadinya ketidakadilan gender. Diseluruh dunia baik negara maju maupun negara berkembang masih mengalami ketidakadilan gender yang menyebabkan diskriminasi kepada kaum terutama perempuan (7).

Sikap norma gender ibu memberikan pengaruh pada ibu dalam menentukan perawatan anak (2).

Sikap norma gender muncul sebagai penentu seorang ibu dalam memberikan pengasuhan pada anaknya. Ibu dengan sikap norma gender yang baik lebih mungkin melahirkan di instansi Kesehatan, memiliki anak dengan imunisasi lengkap, dan mempromosikan pemberian ASI eksklusif saat bayi awal bulan(8).

Setiap keputusan yang diambil secara otonomi akan memberikan pengaruh terhadap ibu dan keluarga termasuk anak(6). Ibu memiliki otonomi pengambilan keputusan dalam merawat anaknya, bahkan dari penelitian yang dilakukan oleh Zanrotul *et al*, ada hubungan antara kejadian stunting dan cara perawatan ibu terhadap anaknya. Stunting dapat mengakibatkan hal buruk bagi kesehatan anak, terhambatnya perkembangan otak, terhambatnya perkembangan motorik, dan terhambatnya pertumbuhan fisik(9). Dalam pencegahan stunting, sikap ibu termasuk dalam pemberian makanan merupakan hal yang penting didukung dengan pengambilan keputusan ibu yang positif(10). Ibu dengan pengambilan keputusan yang buruk memberikan dampak untuk anaknya seperti ibu yang menolak dan menunda program imunisasi untuk anaknya sehingga membahayakan anak terkena infeksi penyakit berbahaya(11).

Berdasarkan Data Dari Hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Prevalensi stunting turun dari 24,4% di 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022(12). Prevalensi stunting di provinsi D.I.Y sendiri sebesar 16,4%

dengan angka stunting tertinggi dari kabupaten dan kota berada pada gunung kidul (20,2%), kabupaten kulonprogo (17,4%), kabupaten Bantul (15,6%), Kabupaten sleman (12,3) dan di kota Yogyakarta (11,8%). Bantul yang merupakan salah satu kabupaten di jogja memiliki prevalensi stunting tertinggi di Kecamatan Pajangan pada tahun 2022 sebanyak 202 balita dari 2310 (8,74%). Oleh karena itu lokasi penelitian ini berada di kecamatan pajangan(13).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan tingkat Pendidikan, tingkat pendapatan dan usia terhadap kemampuan ibu (otonomi pengambilan keputusan dan sikap norma gender) pada wanita usia subur (WUS). Peneliti akan melakukan penelitian di kecamatan pajangan kabupaten Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah hubungan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan usia terhadap Otonomi pengambilan keputusan dan Sikap norma gender pada WUS di kecamatan Pajangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan usia terhadap otonomi pengambilan keputusan dan sikap norma gender pada WUS di kecamatan pajangan.

2. Tujuan Khusus

- 1) Adakah hubungan pendidikan WUS dengan otonomi pengambilan keputusan ?
- 2) Adakah hubungan pendapatan WUS dengan otonomi pengambilan keputusan?
- 3) Adakah hubungan usia WUS dengan otonomi pengambilan keputusan ?
- 4) Adakah hubungan pendidikan WUS dengan sikap norma gender ?
- 5) Adakah hubungan pendapatan WUS dengan sikap norma gender ?
- 6) Adakah hubungan usia WUS dengan sikap norma gender ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai masukan bagi institusi Pendidikan kesehatan dalam bidang ilmu kebidanan dan para peneliti selanjutnya untuk mengetahui lebih jauh tentang kemampuan ibu dan mampu menerapkannya dengan baik.

2. Manfaat Praktis

a. Profesi kebidanan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme dalam melakukan pelayanan kebidanan khususnya pada WUS.

b. Bagi universitas alma ata

Penelitian ini diharapkan bisa menambah bahan pustaka dan kajian mengenai hubungan tingkat pendidikan, pendapatan, usia terhadap otonomi pengambilan keputusan dan sikap norma gender pada WUS.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan dan hal baru tentang otonomi pengambilan keputusan dan sikap norma gender pada WUS.

d. Bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai pengembangan strategis dalam meningkatkan kemampuan ibu terutama untuk WUS.

e. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi peneliti berikutnya yang berhubungan dengan kemampuan ibu.

E.Keaslian Penelitian

Dari hasil survey yang telah dilakukan, terdapat beberapa penilaian yang hampir sama yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 keaslian penelitian

Nama peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
Cynthia R Matare dkk. 2020.	Kemampuan Ibu Terkait dengan Perilaku Mengasuh Anak di antara Perempuan di Pedesaan Zimbabwe.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif holistic dan longitudinal dalam Intervensi SHINE	Hasil penemuan menunjukkan bahwa norma gender yang tidak adil dapat mengakibatkan anak yang lebih miskin serta pengasuhan dan kesenangan anak yang kurang. Sikap norma gender dapat berdampak pada pengasuhan anak .	1.Sama-sama jenis penelitian kuantitatif. 2.Sama sama membahas tentang sikap norma gender	Penelitian ini bersifat holistic (menyeluruh) sedangkan yang ingin diteliti hanya 2 saja.
JoiceTo me dkk. 2020.	Model pemanfaatan pelayanan Kesehatan berbasis otonomi pengambilan keputusan ibu di timor tengah selatan	Penelitian ini adalah penelitian obsional dengan rancangan cross sectional	Hasil penelitian ini menunjukkan Setiap ibu yang terlibat dalam pengambilan keputusan atau memiliki oronomi keputusan tinggi lebih memperhatikan perawatan bayinya dalam pelayanan Kesehatan bayi.	Sama sama membahas <i>decision making autonomy</i> dan <i>norm gender attitudes</i>	1. Jumlah populasi dan sample dalam penelitian berbeda. 2. Instrument penelitian berbeda

					3. Tempat penelitian
					terdistribusi di timor tengah selatan, sedangkan sekarang di pajangan..
Firdayani dkk.2021	Analisis Karakteristik Calon Pengantin terhadap kesiapan menjadi ibu di KUA Kota Parepare	Menggunakan penelitian survey analitik yang untuk mengetahui hubungan karakteristik tingkat pengetahuan terhadap kesiapan menjadi ibu di KUA Kota Parepare Penelitian ini dilaksanakan di 4 KUA di Kota Parepare	Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan usia dan pendidikan calon pengantin terhadap kesiapan menjadi ibu di Kota Parepare.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas peran ibu. 2. Metode penelitian sama 3. Instrument penelitian sama-sama menggunakan kuisioner. 4. Desain penelitian sama 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Waktu dan tahun penelitian berbeda. 2. Jumlah populasi dan sample berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurunnayah S, Julia M, Lewis EC. Pengaruh Program Pendampingan Ibu pada Kesiapan Hamil pada Wanita Indonesia : Hasil Uji Coba Kontrol Acak Cluster. 2022;5293.
2. Dinkes Kota Yogyakarta. Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2020. Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2019. 2020;1–234.
3. Tome J, Mbuya MNN, Makasi RR, Ntozini R, Prendergast A, Dickin KL, et al. Maternal caregiving capabilities are associated with child linear growth in rural Zimbabwe. *Matern Child Nutr.* 2021;17(2):1–11.
4. Matore CR, Mbuya MNN, Peltó G, Dickin KL, Stoltzfus RJ. Assessing maternal capabilities in the SHINE Trial: Highlighting a hidden link in the causal pathway to child health. *Clin Infect Dis.* 2015;61(Suppl 7):S745–51.
5. Syam AZ, Suriah S, Abdullah MT. Perilaku Pengambilan Keputusan Oleh Ibu Hamil Dalam Pencarian Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Pesisir Kota Palu. *J Kesehatan Masy Marit.* 2020;2(1).
6. Diani PU, Dewi R, Amalia I. Pengambilan Keputusan Orang Tua dalam Pemilihan Sekolah Bagi Anak. *J Psikol Terap.* 2023;5(1):47.
7. Zuhri S, Amalia D. Ketidakadilan Gender dan Budaya Patriarki di Kehidupan Masyarakat Indonesia. *Murabbi J Ilm dalam Bid Pendidik* [Internet]. 2022;5(1):17–41. Available from: <https://ejournal.stitalhikmah-tt.ac.id/index.php/murabbi/article/download/100/99>

8. Matare CR, Mbuya MNN, Dickin KL, Constas MA, Pelto G, Chasekwa B, et al. Kemampuan Ibu Terkait dengan Perilaku Mengasuh Anak di antara Perempuan di Pedesaan Zimbabwe. 2020;(November):685–94.
9. Baidho F, Wahyuningsih, Sucihati F, Prasama YY. Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita usia 0-59 Bulan Di Desa Argodadi Sedayu Bantul. *J Kesehatan komunitas Indones* [Internet]. 2021;17(1):275–83. Available from: <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jkki/article/view/2727>
10. Mutingah L, Kokhardah R. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *J Keperawatan Widya Gantari Indones*. 2021;5(2):49.
11. Susanti RS, Kadir HA, Hasin A. Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Keluarga Untuk Memanfaatkan Sarana Pelayanan Imunisasi Di Puskesmas Teppo. *J Komunitas Kesehat Masy* [Internet]. 2021;3(1):25–38. Available from: <https://int.e-journal.id/JKKM/article/view/1096>
12. BPS RI, Kemkes RI. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021. 2021;1–7.
13. UNICEF. Data Balita Stunting. 2013;2022.
14. CHITU WOMEHOMA PRINCEWILL, AYODELE S. JEGEDE, KARIN NORDSTRÖM, BOLATITO LANRE-ABASS and BSEA. Making in Research Participation Amongst Yoruba. *Dev World Bioeth*. 2018;17(1):40–9.

15. Wray-lake L, Crouter AC, Mchale SM. <2010 Developmental Patterns in Decision-Making Autonomy across.pdf>. 2010;81(2):536–51.
16. Saptaningtyas G, Yugistyowati A, Sulistyawati. Hubungan Dukungan Sosial dengan Beban Keluarga yang Memiliki Anak Menderita Akut Limfoblastik Leukimia di Ruang Estella 2 Inskas RSUF Sardjito Yogyakarta. 2017;
17. Sriningsih K. Otonomi Perempuan Bali dalam Pengambilan Keputusan atas Hak Reproduksi dalam Keluarga. 2017;1–30.
18. ZDHS. Zimbabwe Demographic and Health Survey 2015. Statistics (Ber) [Internet]. 2016;535. Available from: http://www.zimstat.co.zw/sites/default/files/eng/publications/Health/ZDHS_2015.pdf
19. September, 2011. Lancet Neurol. 2011;10(12):1045.
20. Streatfield AJ, Rahman M, Khan S, Haider MM, Rahman M, Nahar Q, et al. What shapes attitudes on gender roles among adolescents in Bangladesh. Front Public Heal. 2023;11:1–14.
21. Adriana I. Kurikulum Berbasis Gender. Tadriss. 2009;4(1):137–52.
22. Cislighi B, Bhatia A, Hallgren EST, Horanieh N, Weber AM, Darmstadt GL. Gender Norms and Gender Equality in Full-Time Employment and Health: A 97-Country Analysis of the World Values Survey. Front Psychol. 2022;13(May).
23. Siyanova-Chanturia A, Warren P, Pesciarelli F, Cacciari C. Gender

- stereotypes across the ages: On-line processing in school age children, young and older adults. *Front Psychol.* 2015;6(SEP):1–13.
24. Lail NH. Modul Asuhan Kebidanan Komprehensif. Asuhan Kebidanan Komprehensif. 2019. 1–164 p.
 25. Daratjat Z. Islam dan Kesehatan Mental. 2017. 190 p.
 26. A. P. GAMBARAN SELF EFFICACY DALAM MENYUSUI PADA IBU REMAJA DI KOTA MAKASSAR. 2021;
 27. Martina fitriah L, kurniawati P. Gambaran Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di. *W1 Kerja. jurnal pustakan Kesehatan.*
 28. Rahman I, Fatimah F, Mulyaningsih S, Paramita DP, Lestari P, Delia AR. The Correlation between Pregnant Women with COVID-19 and Mode of Delivery. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indones (Indonesian J Nurs Midwifery).* 2022;10(3):262.
 29. Rima Melati, Paudatussalamah. Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Motivasi Dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan. *J Psikol UIN Sultan Syarif Kasim Riau.* 2012;8(Desember):111–8.
 30. Herawati T, Kumalasari B, Musthofa M, Tyas FPS. Dukungan Sosial, Interaksi Keluarga, dan Kualitas Perkawinan pada Keluarga Suami Istri Bekerja. *J Ilmu Kel dan Konsum.* 2018;11(1):1–12.
 31. Matare CR, Mbuya MNN, Dickin KL, Constas MA, Pelto G, Chasekwa B, et al. Maternal Capabilities Are Associated with Child Caregiving Behaviors

- among Women in Rural Zimbabwe. *J Nutr.* 2021;151(3):635–94.
32. Ogueji AM, Ng JK, Ogueji IA. ‘It Feels Like I Am Weighed Down By Societal Demands’: A Mixed Method Study of Gender Norm Attitudes and Psychological Wellbeing in a Sample of Nigerian Youths. *Eur Sci J* 2020;16(5):145–60.
33. Haithar S, Kuria MW, Sheikh A, Kumar M, Vander Stoep A. Maternal depression and child severe acute malnutrition: A case-control study from Kenya. *BMC Pediatr.* 2018;18(1):1–9.
34. Khan AM. Maternal mental health and child nutritional status in an urban slum in Bangladesh: A cross-sectional study. *PLOS Glob Public Heal.* 2022;2(10):1–13.
35. Ranti G. Dampak Depresi Ibu Terhadap Pola Pengasuhan Balita pada Era New Normal di Desa Kwajang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *J Bunga Kampai Usia Emas.* 2022;8(1):13.
36. Kamariyah N. Kondisi Psikologi Mempengaruhi Produksi Asi Ibu Menyusui Di Bps Aski Pakis Sido Kumpul Surabaya. *J Ilm Kesehat.* 2014;7(1):29–36.
37. Anoop S, Saravanan B, Joseph A, Cherian A, Jacob KS. Maternal depression and low maternal intelligence as risk factors for malnutrition in children: A community based case-control study from South India. *Arch Dis Child.* 2004;89(4):325–9.
38. Coleman PK, Karraker KH. Maternal self-efficacy beliefs, competence in

- parenting, and toddlers' behavior and developmental status. *Infant Ment Health J.* 2003;24(2):126–48.
39. Hastings RP, Brown T. Behavior problems of children with autism, parental self-efficacy, and mental health. *Am J Ment Retard.* 2002;107(3):222–32.
40. Putri RF, Sulastri D, Lestari Y. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *J Kesehat Andalas.* 2015;4(1):254–61.
41. Karinda D, Machfoedz I, Mulyaningsih S. Karakteristik dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Balita Tidak Mendapat ASI Eksklusif di Dusun Mangir Tengah Desa Sendang Sari Kecamatan Pajangan Bantul. *J Ners dan Kebidanan Indones.* 2013;1(1):29.
42. Mutare CR, Mbuya MNN, Dicklin KJ, Constan MA, Pelto G, Chasekwa B, et al. Maternal Capabilities Are Associated with Child Caregiving Behaviors among Women in Rural Zimbabwe. *J Nutr.* 2021 Mar;151(3):685–94.
43. Ismayanti D, Yulistiyowati A, Paramashanti A. Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kabupaten Bantul. *J Ris Dth.* 2018;XVII.
44. D KFD. UU SISDIKNAS No.20(2003). Indik Tingkat Pendidik [Internet]. 2017;13–37. Available from: <http://etheses.iainkediri.ac.id/72/3/vii> BAB II.pdf
45. Agency TC, Consulting I, DEPARTMENT OF WATER AND

- SANITATION, Infill R, Iii W, June MS, et al. No Title Πώς Παράγονται και Παρέχονται Αποτελεσματικά Υπηρεσίες Ποιότητας. *Transportation (Amst)*. 2006;1(January):21–30.
46. Siswanto A. Pelaksanaan Program Kincisan wajib Belajar 12 Tahun pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Bantul. *J Hanata Widya*. 2017;6(2):55–65.
47. Anggi S, Maulana W, Perwito, Sufyana CM. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Berbasis Web Pada Satuan Pelayanan Pengembangan Industri Per tekstilan Bandung. *Wiley 2021 Interpret Appl IFRS® Stand*. 2021;4(1):723–30.
48. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. Surat Keputusan Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023. 2022.
49. Purnomo M, Nisak AZ. Hubungan Pendidikan Ibu , Pendapatan Keluarga dan Pengambilan Keputusan Keluarga dengan Pelaksanaan Permenkes No . 2269 / Menkes / Per / XI / 2011 Hubungan Pendidikan Ibu , Pendapatan Keluarga dan Pengambilan Keputusan Keluarga dengan Pelaksanaan Permenke. 2022;(2269):1071–93.
50. Anugrah D puspitasari. HUBUNGAN PELAKSANAAN PENCEGAHAN RESIKO JATUH DENGAN KEJADIAN JATUH DI RUANG RAWAT INAP DEWASA RUMAH SAKIT UMUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG. Skripsi. 2021;101.
51. Kennan A, Ii PD, Soviet U. Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa

- Indonesia - www.onlinedoctranslator.com 88. 1991. 88–101 p.
52. Hendajany N, Riyadi DR, Suaesih A. Dampak Pendidikan Dan Status Bekerja Ibu Terhadap Pengambilan Keputusan Prasekolah Anak Di Jawa Barat. *J Ilmu Sos dan Hum.* 2021;10(3):175.
 53. Gebeyehu NA, Gelaw KA, Lake EA, Adela GA, Tegegne KL, Shewangashaw NE. Women decision-making autonomy on maternal health service and associated factors in low- and middle-income countries: Systematic review and meta-analysis. *Women's Heal.* 2022;18.
 54. Celen N, Cok N, Bosma HA, Djurre HZ. A percepção de adolescentes e de pais sobre decisão e autonomia = Perceptions of decisional autonomy of Turkish adolescents and their parents. *Psicod Cad Psicol e Educ [Internet].* 2006;16(35):349–63. Available from: http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=psych&AN=2007-08807-005&site=ehost-live?scope=site_nermincelen@maltepe.edu.tr
 55. Pengarang N, Perantc H, Jer M, Ceruti S. Akses Publik NIH. *Annu Rev Psychol [Internet].* 2003;54:115–44. Available from: www.onlinedoctranslator.com
 56. Anedyasari V, Nadiroh. Penghapusan budaya patriarki di masyarakat melalui pendidikan bagi perempuan. 2019;(December). Available from: https://www.researchgate.net/publication/337826565_PENGHAPUSAN_BUDAYA_PATRIARKI_DI_MASYARAKAT_MELALUI_PENDIDIKAN_BAGI_PEREMPUAN

57. Septari I, Singandaru AB, Bai'ul Hak M, Wafik AZ, Hidayat AA. Mengakselerasi Pertumbuhan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Penerapan Kesetaraan Gender. *J Konstanta*. 2022;1(2):64-81.
58. Destaria S, Pramono B. Perbandingan Luaran Maternal dan Perilaku Kehamilan Trimester Ketiga antara Usia Muda dan Usia Reproduksi Sehat. *Diss Fac Med*. 2018;3(2):1-20.
59. Sarihu H. Pengembangan Media Edukasi Booklet Sebagai Media Pembelajaran Tentang Menstruasi. 2020;1.
60. Indonesia C-D, Gizi D, Alma U. *Us At Us*. 2019;2019.
61. Madira TM, Barat P. No Title. 2020;1(1):108-12.
62. Karni sari E. Pengambilan Gaya Keputusan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian. *Psikostudia J Psikol*. 2012;1(1):60.
63. Heryana A. Hipotesis Penelitian. *Eureka Pendidik [Internet]*. 2014;(June):1. Available from: <http://www.eurekapedidikan.com/2014/12/hipotesis-penelitian.html>
64. . Dr. Imam Machali, S.Pd.I. m. p. No Title. 2018. 376 p. Dr. Imam Machali, S.Pd.I. m. p. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2018. 376 p.
65. Salinah S, Ratu JM, Weraman P. Hubungan antara Karakteristik Demografi dan Pengetahuan dengan Self Management Hipertensi Pada Masyarakat Suku Timor: Penelitian Cross sectional. *J Penelit Kesehat "SUARA FORIKES" (Journal Heal Res "Forikes Voice")*. 2020;11(3):245.

66. drg.Irchanm Machfoedz. Metodologo Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif). 2022. 240 p.
67. Sugiyono. Metode Penelitian kuantitatif Bandung; 2018. 82 p.
68. Syamsuryadin S, Wahyuniati CFS. Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi). 2017;12(1):53–9.
69. Prof.DR. dr.Adi Heru Sutomo Ms, drg. Ircham Macfoedd M. Teknik Menyusun Kuesioner dan Panduan Wawancara (Alat Ukur Penelitian) Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2021. 78 p.
70. Rijali A. Analisis Data Kualitatif. Alhadharah J Ilmu Dakwah. 2019;17(33):81.
71. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2020. Profil Kesehat Drh Istimewa Yogyakarta tahun 2020 [Internet]. 2020;76. Available from: <http://www.dinkes.jogjaprovo.go.id/download/download/27>.
72. Yogyakarta HPLI. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. yogyakarta; 2022.
73. Khamidah N. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Orientasi Pola Asuh Anak Usia Dini. Media Gizi Indones [Internet]. 2021;10(1):i–111. Available from: <https://lib.unnes.ac.id/6585/1/7836.pdf>
74. Luz L, Agadjanian V. Women’s decision-making autonomy and children’s schooling in rural Mozambique. Demogr Res. 2015;32(1):775–96.

75. Kusmayadi RCR. Kontribusi Pekerja Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan Proses Pengambilan Keputusan dalam Keluarga Pendahuluan. *J Ekon Syariah*. 2017;2(1):103–13.
76. Ikhwanuddin M, Wijaya SH. Otonomi wanita Dalam Pengambilan Keputusan Keluarga di Indonesia Tahun 2017. 2020;1–15.
77. Wang C, Liu X, Yan Z, Zhao Y. Higher education expansion and crime: New evidence from China. *China Econ Rev*. 2022;74:1821–38.
78. Aziz A. Relasi Gender Dalam Membentuk Keluarga Harmoni (Upaya membentuk keluarga Bahagia). *HARKAT Media Komun Islam Tentang Gender dan Anak* [Internet]. 2017;12(2):1–11. Available from: <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/psga/article/view/7713/4288>
79. Bianchi SM, Sayer LC, Robinson JP. Housework: Who Did, Does or Will Do It, and How Much Does It Matter? *Soc forces*. 2014;91(1):55–63.
80. Moore AM, Awusabo-Asare K, Madise N, John-Langba J, Kumi-Kyereme A. Coerced first sex among adolescent girls in sub-Saharan Africa: prevalence and context. *Afr J Reprod Health*. 2007;11(3):62–82.